

LAPORAN AKHIR PROGRAM

**KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**



**OPTIMALISASI PROGRAM KERJA PADA RENCANA KERJA
PEMBANGUNAN (RKP) DESA DALAM MENDUKUNG PROGRAM DESA
MEMBANGUN UNTUK PENCAPAIAN SDGs DI DESA LOBUTO
KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**Dr. Jusna Ahmad, M.Si.
NIP. 1962040619870302003
Febriyanti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 199102072019032018**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG T.A. 2021

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN TAHUN 2021

Judul Kegiatan : OPTIMALISASI PROGRAM KERJA PADA RENCANA KERJA PEMBANGUNAN (RKP) DESA DALAM Mendukung PROGRAM DESA MEMBANGUN UNTUK Pencapaian SDGs DI DESA LOBUTO KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO

Lokasi : DESA LOBUTO

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Jusna Ahmad, M.Si

b. NIP : 196204061987032003

c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b

d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Biologi / Biologi

e. Bidang Keahlian :

Alamat

f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124436693

Alamat

g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Febriyanti, S.Pd, M.Sc. /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo

b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Lobuto

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 85 km

e. Bidang Kerja/Usaha : -

Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG

Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Astin Lukman, M.Si
NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 14 Juli 2021
Ketua

(Dr. Jusna Ahmad, M.Si)
NIP. 196204061987032003



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang	1
b) Tujuan	2
c) Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	
a) Target Kegiatan.....	4
b) Luaran	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	
a) Persiapan dan Pembekalan.....	7
b) Uraian Program KKN Tematik.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
a) Biaya	9
b) Jadwal Kegiatan.....	11
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	
a) Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik	12
b) Observasi dan Asesment Kebutuhan Masyarakat.....	15
c) Aksi pelaksanaan Program Kerja.....	16
BAB 6. PENUTUP	
a) Kesimpulan	21
b) Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Program.....	23

Lampiran 2. Rekapitulasi Anggaran	24
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	26
Lampiran 4. Dokumeen RPJM Desa Lobuto	28
Lampiran 5. Biodata Pengusul	60

RINGKASAN

Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Dalam rangka mempercepat pembangunan Desa Lobuto yang sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, daerah dan desa, maka diperlukan langkah strategis sebagai upaya untuk pengembangan desa Lobuto yang berkelanjutan, yaitu melalui program desa membangun dalam mencapai SDGs. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun, diharapkan dapat membantu menganalisis program-program kerja yang tepat sasaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Lobuto untuk dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, peningkatan sosial budaya dan kesehatan untuk mendukung program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs. Berdasarkan hasil analisis dan assessment di lapangan dirumuskan program kegiatan yang sangat urgent dan dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Lobuto, yaitu : (1). Pengembangan wisata pantai , (2). Pengelolaan dan pemasaran hasil tangkap perikanan, (3). Perencanaan pembuatan perpustakaan Desa dan didukung dengan beberapa program tambahan lainnya seperti (1). Pembuatan Bank Sampah (2). Pelaksanaan Tumbilotohe dan (3). Kegiatan Hiburan untuk masyarakat. Program kegiatan yang tersebut akan dmasukan dalam rencana kerja pembangunan (RKP) Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Pembangunan Desa, Program Kerja, RKP Desa

BAB 1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Dalam rangka mempercepat pembangunan Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo yang sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, daerah dan desa. Maka diperlukan langkah strategis sebagai upaya untuk pengembangan desa Lobuto yang berkelanjutan, yaitu melalui program desa membangun dalam mencapai SDGs.

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Dengan SDGs Desa maka diharapkan arah tujuan pembangunan di Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo akan lebih terarah, terukur dan mandiri dengan melibatkan semua pihak yang ada di desa serta mengoptimalkan potensi desa yang ada.

Melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun yang telah dilaksanakan di Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo, dengan berdasarkan padan sasaran RENSTRA Kemendes PDTT Tahun 2020 – 2024 dengan Kerangka Logis KKNT Desa Membangun, bertujuan untuk :

1. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
2. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan Kawasan transmigrasi.
3. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.

Berdasarkan tujuan tersebut, dalam rangka mempercepat pencapaian SDGs Desa Lobuto, maka perlu prioritas dan fokus pembangunan diantaranya adalah percepatan pencapaian SDGs melalui penyusunan Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Desa Lobuto untuk lima tahun kedepan yaitu periode 2021-2025 dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan tingkat desa. Dokumen perencanaan pembangunan desa/RKP desa diharapkan dapat mengacu pada dokumen perencanaan pembangunan daerah nasional. Salah satu instrumen kebijakan yang diluncurkan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera yang tertuang dalam undang-undang No. 6 tahun 2014. Untuk memenuhi hal tersebut, terdapat ada dua hal penting yang diberikan kepada desa dalam rangka mempercepat terjadinya perubahan di desa menuju kondisi yang lebih baik, yaitu:

1. Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, melalui kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.
2. Desa saat ini mendapatkan dukungan pendanaan yang memadai dalam bentuk dana transfer dari pemerintah dan pemerintah kabupaten. Kewenangan desa yang besar dan didukung oleh kapasitas keuangan yang memadai, diharapkan akan mampu mempercepat pemberdayaan desa menuju desa yang kuat, maju, mandiri dan sejahtera.

Saat ini di Desa Lobuto masih sangat kurang program kerja desa yang dilaksanakan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan edukasi terhadap masyarakat dan pemerintah desa setempat. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat KKNT Desa membangun, diharapkan dapat membantu menganalisis program-program kerja yang tepat sasaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Lobuto untuk dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, peningkatan sosial, budaya dan kesehatan untuk mendukung program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs. Sehingga pada masa yang akan datang, program-program kerja yang diusulkan dan

akan dimasukkan di dalam RKP Desa Lobuto harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Lobuto dan sudah berdasarkan hasil analisis dan assessment dilapangan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKNT Desa Membangun dapat membantu pemerintah desa dalam mengoptimalkan program kerja desa yang akan dimasukkan dalam RKP Desa untuk mempercepat perencanaan pembangunan Desa sesuai pencapaian SDGs.

b) Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKNT Desa membangun ini adalah untuk membantu pemerintah desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo dalam mengoptimalkan program kerja desa yang akan dimasukkan dalam RKP Desa Lobuto untuk mempercepat perencanaan pembangunan Desa sesuai pencapaian SDGs.

c) Manfaat Pelaksanaan Program

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKNT Desa membangun diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam menganalisis kebutuhan Desa Lobuto serta dapat mengedukasi masyarakat dan pemerintah Desa agar dapat mengetahui potensi Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo guna peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam mendukung perencanaan pembangunan Desa sesuai pencapaian SDGs.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

Target pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKS Tematik Desa membangun, diharapkan agar sesuai dengan target pelaksanaan program desa membangun oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) RI yaitu :

1. Berkembangnya status pembangunan desa
2. Meningkatnya rata-rata indeks perkembangan 60 Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN)
3. Meningkatnya rata-rata indeks perkembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Kementerian
4. Menurunnya angka kemiskinan
5. Terevitalisasinya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
6. Terevitalisasinya Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma)
7. Meningkatnya investasi produk unggulan perdesaan mendukung transformasi ekonomi
8. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja perdesaan
9. Terentaskannya daerah tertinggal
10. Menurunnya penduduk miskin di daerah tertinggal
11. Meningkatnya rata-rata IPM di daerah Tertinggal
12. Meningkatnya rata-rata indeks perkembangan 52 Kawasan Transmigrasi Prioritas Nasional yang direvitalisasi
13. Meningkatnya rata-rata indeks perkembangan 92 Kawasan Transmigrasi Prioritas kementreian yang direvitalisasi
14. Meningkatnya kapasitas SDM perdesaan
15. Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi, Perbaikan *governance*, penyederhanaan regulasi dan penguatan kelembagaan
16. Meningkatnya kepercayaan public terhadap pengelolaan Keuangan Kementerian

17. Tersedianya dokumen kebijakan dan perencanaan pembangunan perdesaan, inovasi, serta data dan informasi

Berdasarkan atas target tersebut, maka diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat melaksanakan target :

1. Program KKNT Desa Membangun melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian SDGs
2. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan Biologi FPMIPA yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat
3. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat
4. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs
5. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
6. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa dan perdesaan daerah tertinggal, dan Kawasan transmigrasi.
7. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs
8. Memaksimalkan potensi desa dengan sangat efektif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
9. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat untuk pengembangan Desa Lobuto sebagai bentuk perencanaan pembangunan Desa sesuai pencapaian SDGs

b) Luaran

Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat Desa Lobuto sebagai bentuk perencanaan pembangunan Desa sesuai pencapaian SDGs.

Luaran Wajib Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa :

1. Dokumen dan Data Desa (RKP Desa Lobuto)
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Sosial
4. Video Kegiatan yang telah dipublikasikan di Youtube
5. Laporan Wajib :
 - Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - Buku Catatan Harian Kegiatan
 - Buku Catatan Keuangan
 - Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang akan termasuk dalam tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik
13. Monitoring dan Evaluasi program KKN Tematik
14. Seminar hasil dan pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan mahasiswa
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

b) Uraian Program KKN Tematik

Tabel 1. Uraian Program KKN Tematik

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa) ✓ Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJMDesa dan RKPDesa ✓ Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa ✓ Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. ✓ Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. ✓ Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. ✓ Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa ✓ Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa.

pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat ✓ Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan Lembaga ekonomi desa/ BUM Desa. ✓ Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi. Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. ✓ Pelatihan kader Kesehatan pemuda ✓ Sosialisasi penanganan lingkungan rusak ✓ Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyusunan buku laporan KKN ✓ Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN ✓ Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa Peraturan Desa, dll)

c) Rencana dan Aksi Program

Adapun tahap-tahap rencana aksi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun selama 60 hari mulai dari observasi hingga pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana dan Aksi Program

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke wilayah-wilayah dusun yang ada di Desa Biluhu Barat	✓ Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	288	2	576
2	Kegiatan inti	✓ Sosialisai	288	2	576
		✓ Pelatihan	288	3	864
		✓ Tanya Jawab	288	2	576
3.	Evaluasi dan Monitoring	✓ Produksi	576	3	1728
		✓ Distribusi	288	3	864
Total			2016	15	5184

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a) Biaya

Dalam menjalankan kegiatan KKS-Pengabdian maka dibutuhkan anggaran yang mendukung kegiatan operasional, dengan jadwal kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program KKS-Pengabdian

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Transportasi Mahasiswa	Rp. 3.000.000,-
2	Transportasi DPL	Rp. 3.900.000,-
3	Konsumsi dan Logistik di Lapangan	Rp. 4.500.000,-
4	Penyusunan Proposal, Laporan dan Publikasi	Rp. 1.100.000,-
		Rp. 12.500.000,-

b) Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2	Pengenalan dan observasi lapangan	2 Hari
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	10 Hari
4	Penyampaian dan Analisa hasil	1 Hari
5	Asesmen kepada Pemerintah Desa	1 Hari
6	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat	5 Hari
7	Monitoring	3 Hari
8	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1 Hari
9	Pelaksanaan Program Kerja	35 Hari
10	Evaluasi	1 Hari
11	Pelaporan	5 Hari
12	Seminar Hasil Kegiatan kepada DPL, LPPM dan pemerintah masyarakat setempat	1 Hari

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik Desa Membangun

1. Sejarah Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kab. Gorontalo

Dalam penamaan desa, diambil nama kata Lobuto. Kata Lobuto itu sendiri berasal dari kata Lobutola, yang berarti berselisih paham. Konon katanya, ada salah satu suku dari lautan pasifik yang bernama suku Mindanao (Manginano) yang punya karakter ganas dan sering membunuh para penduduk yang dijadikan umpan untuk ikan hiu. Mereka berlayar dipinggiran pantai wilayah Biluhu Tengah sampai Biluhu Barat. Di wilayah Lobuto merupakan tempat mereka bertemu dan sering pada setiap pertemuan mereka terjadi selisih paham.

Pada tahun 1939, secara adat ditunjuk *ti Dunito* untuk memimpin wilayah ini yang oleh beliau, wilayah ini dinamakan *kambungu lobutola*, yang akhirnya dengan musyawarah adat ditetapkan menjadi Lobuto. Sampai pada pemerintahan A. Puluhulawa kembali ditetapkan secara adat dan dengan melalui persetujuan Pemerintah A. Puluhulawa nama desa disingkat menjadi Lobuto dan juga sekaligus dikukuhkan menjadi Desa Lobuto pada tahun 1943 sampai dengan Kepala Desa sekarang.

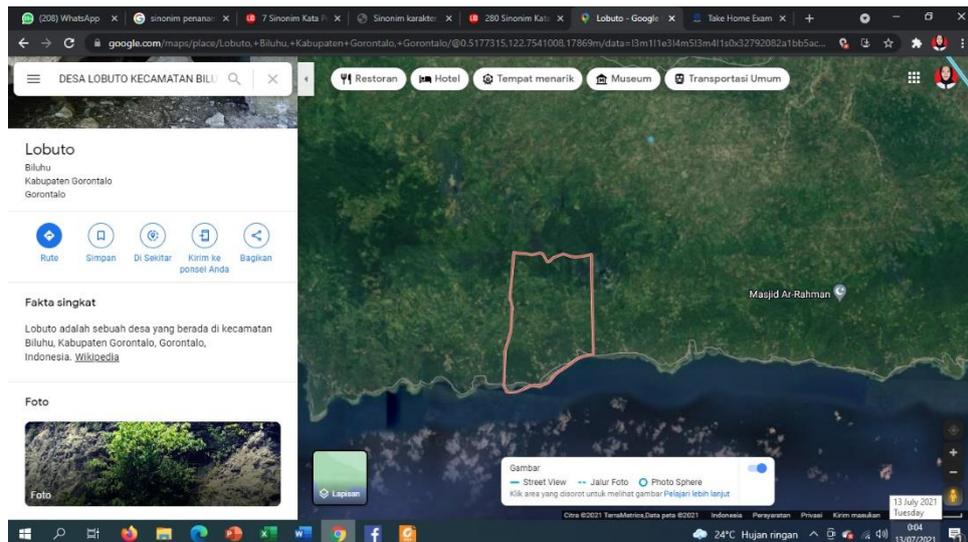
2. Profil Desa Kecamatan Biluhu Kab. Gorontalo

a. Demografi Desa

Secara administrasi Desa Lobuto terletak di wilayah Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo, dan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut (Teluk Tomini)
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lobuto Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Huwongo

Desa Lobuto memiliki luas wilayah 7.5 Km² terbagi dalam 4 Dusun. Pada aspek demografis, bahwa desa Lobuto memiliki penduduk sejumlah 1472 Jiwa.



Gambar 1. Peta Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo

b. Keadaan Sosial

Kehidupan masyarakat masih tergolong pada masyarakat dibawah garis menengah kebawah khususnya masyarakat yang tergolong keluarga miskin yang berdasarkan data statistik di tahun 2018 masih mencapai 84 Kepala Keluarga miskin sebagai pengundang masalah ditinjau dari aspek kondisi sosial ekonomi yang ada sangat memprihatinkan, Adapun penyebab dari kemiskinan, dikarenakan pendidikan, pernikahan dini dan ketrampilan pada umumnya masih sangat rendah. Pada umumnya mata pencaharian masih berkisar sebagai nelayan, buruh bangunan, buruh tani. Keadaan ini akan mempengaruhi kondisi sosial keluarga, mental spiritual keluarga maupun mental dari anak-anak keluarga, sehingga kehidupannya agak terganggu dan tidak bisa berkembang secara layak dan hidup secara tidak wajar.

Mengingat potensi yang dimiliki antara lain minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka secara eksternal lembaga-lembaga Desa dan organisasi sosial sementara membantu dan membina untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu.

c. Keadaan Ekonomi

Dilihat dari tata guna yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Lobuto yang sebagian besar adalah bekerja dilaut dan pertanian, menunjukkan bahwa masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan buruh tani. Selain nelayan,

sebagian penduduk juga bekerja mengembangkan sector industry kecil antara lain ; perbengkelan bersifat sedang ke atas, kios kecil dan pembuat Kue.

Modal dalam pengertian ekonomi sumberdaya adalah barang yang sudah diproduksi tetapi dipakai sebagai alat untuk memproduksi barang dan jasa yang langsung dipakai pada bidang usaha seperti perahu, jaring, pancing, dimana peralatan ini akan menghasilkan barang dan jasa. Modal merupakan faktor penting yang diperlukan untuk mengembangkan aktivitas usaha. Nelayan dalam mengembangkan usahanya ternyata sering mengalami kesulitan yaitu terbatasnya modal yang dimiliki. Kebanyakan nelayan di Desa Lobuto memperoleh modal dalam membuat alat tangkap mereka dengan menjual harta peninggalan dari nenek moyang mereka berupa tanah atau kebun, juga dapat mereka peroleh dari koperasi simpan pinjam.

Sistem produksi nelayan di Desa Lobuto yaitu penangkapan dilakukan pada siang dan malam hari dan dipengaruhi oleh faktor cuaca dan musim ikan. Daerah penangkapan disekitar pantai Ilomata atau Laut Teluk Tomini, dimana para nelayan menggunakan alat tangkap pancing ulur, pukat berjalan dan pukat harimau. Rata-rata jumlah operasi penangkapan alat tangkap pancing ulur ialah setiap hari apabila di dukung oleh cuaca yang baik. Hasil tangkapan yang diperoleh tidak selalu dimaksudkan untuk dijual tetapi juga untuk dikonsumsi para keluarga nelayan sehari-hari. Mengingat pemasaran hasil nelayan relative sulit maka banyak pula penduduk desa sebagai nelayan menjual hasil tangkapan ikan yang mereka lakukan langsung ke konsumen yang berada di desa mereka sendiri maupun para pembeli yang berasal dari luar desa.

Diantara mata pencaharian tersebut diatas, penduduk / masyarakat juga berprofesi sebagai Guru, Karyawan Swasta dan jasa transportasi. Hal yang dikembangkan sebagai salah satu usaha untuk mendobrak perekonomian masyarakat untuk mendukung usaha peningkatan hasil usaha dibidang nelayan dan usaha penyelamatan lingkungan dimasing-masing dusun yang di desa adalah membentuk kelompok nelayan dan kelompok tani sesuai dengan usaha masing-masing yang ada didalam kelompok masyarakat.

b) Observasi dan Asesment Kebutuhan Masyarakat di Lokasi KKN

1. Hasil Observasi Kebutuhan Masyarakat

Desa Lobuto memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 7 April 2021, diperoleh bahwa potensi desa yang ada di Desa Lobuto tidak dikelola dengan baik karena belum dilakukannya analisis kebutuhan program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna peningkatan ekonomi dan pembangunan Desa Lobuto. Oleh karena itu dari hasil observasi kebutuhan masyarakat diperoleh beberapa program sebagai hasil analisis kebutuhan Desa Lobuto, yaitu:

a. Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subjektif atau pelaku maupun penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan secara berkelanjutan. Dari hasil observasi potensi yang perlu dikembangkan dari aspek pariwisata diantaranya program pembentukan kelembagaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang juga merupakan program yang sejalan dengan program kemendes tentang desa membangun.

b. Pengelolaan dan pemasaran hasil tangkap perikanan

Sumber daya alam yang melimpah di Desa Lobuto adalah hasil tangkap perikanan. Akan tetapi masyarakat yang kurang paham dalam melakukan pengelolaan dan pemasaran hasil tangkapan ikan sehinggalah ikan yang ditangkap hanya dijual mentah ke masyarakat sekitar. Padahal jika ada produk kreativitas dan inovasi yang bisa dihasilkan dari hasil tangkap perikanan yang melimpah maka akan sangat berdampak bagi perkembangan ekonomi masyarakat Desa Lobuto

c. Perencanaan pembuatan perpustakaan Desa

Banyak masyarakat Desa Lobuto yang kurang melanjutkan pendidikan karena jarak yang cukup jauh dengan ibu kota kecamatan lokasi Sekolah, sehingga membuat masyarakat enggan melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu ditindaki oleh

pemerintah Dsa setempat melalui sebuah inovasi pendidikan yaitu pembuatan perputakaan Desa.

2. Rencana Penyelesaian

Adapun rencana penyelesaian program yaitu :

- a. Penyesiaian/adaptasi dengan lingkungan masyarakat Desa Lobuto. Hal ini dilakukan dengan mulai membuka diri dengan masyarakat Desa Lobuto serta membangun komunikasi yang baik. Khususnya bersama kelompok rema muda yang merupakan salah satu aspek yang akan sangat mendukung dan membantu dalam proses pemyelesaia program kerja yang sudah rencanakan.
- b. Bersama pemerintah desa mendiskusikan rencana program kerja dan bersama-sama melakukan analisis kebutuhan masyarakat Desa Lobuto
- c. Mendampingi pemerintah desa pada proses Evaluasi Program Kerja desa. Agenda kegiatan yang telah disusun dan direncanakan untuk jangka waktu tertentu dan telah disepakati secara mufakat, dianalisis dan dievaluasi kembali terkait kendala misalnya persoalan pendanaan dan juga persiapan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami membantu pemerintah desa setempat dalam melakukan evaluasi program kerja. Dalam proses pelaksanaannya kami membentuk panitia pelaksana sesuai dengan kegiatan evaluasi dan menunjuk masing-masing penanggung jawab yang melibatkan kelompok Rema-Muda Desa Lobuto dalam setiap kegiatan, baik program inti ataupun program tambahan.

c) Aksi Pelaksanaan Program Kerja

1. Realisasi dan Rencana Aksi Program

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo. Ada beberapa program yang telah direncanakan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa Lobuto, baik program yang berpatokan di 18 Topologi SDGs yaitu tipe desa yang diharapkan sesuai SDGs dan juga beberapa program tambahan, yaitu :

Program inti yang direncanakan sesuai dengan topologi SDGs:

- a. Pengembangan Wisata Pantai
- b. Membuat Perpustakaan Desa

- c. Pembentukan Organisasi Perempuan
- d. Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Tangkap Ikan

Program tambahan:

- a. Pembuatan Bank Sampah
- b. Pelaksanaan Lomba Malam Tumbilotohe
- c. Pelaksanaan malam Hiburan Rakyat

2. Tahapan Pelaksanaan Program

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut :

Program inti yang direncanakan sesuai dengan topologi SDGs:

- a. Pengembangan Wisata Pantai
 - Rapat bersama kelompok Rema Muda Desa Lobuto dan Pihak-pihak terkait (dalam hal ini, Ayahanda dan Pemangku Kepentingan)
 - Sosialisasi mengenai pembentukan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)
 - Persiapan administrasi untuk Musyawarah Besar ke-I pembentukan Pokdarwis Desa Lobuto
 - Pelaksanaan Musyawarah Besar ke-I Pokdarwis Desa Lobuto.

b. Membuat Perpustakaan Desa

Program yang telah direncanakan, namun melihat banyaknya kendala seperti dana dan juga lahan/lokasi serta pandangan masyarakat yang masih konservatif tentang pendidikan, sehingga membuat program ini tidak terlaksana.

c. Pembentukan Organisasi Perempuan

Sama halnya dengan perpustakaan desa, program ini juga belum terlaksana

d. Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Tangkap Ikan

- Rapat bersama kelompok Rema Muda Desa Lobuto dan Pihak-pihak terkait (dalam hal ini, Ayahanda dan Pemangku Kepentingan)
- Pembentukan panitia pelaksana dan Penentuan hari pelaksanaan pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Tangkap Ikan
- Implementasi dan praktek secara langsung bersama masyarakat dengan menghadirkan pemateri

Program tambahan:

a. Pembuatan Bank Sampah

Melihat kebiasaan masyarakat yang menjadikan laut sebagai tempat pembuangan sampah. Maka kami berinisiatif untuk membuat tempat sampah dengan konsep bank sampah. Namun program ini tidak sepenuhnya terlaksana dikarenakan dana dan tenaga yang terbatas.

b. Pelaksanaan Lomba Malam Tumbilotohe

- Rapat bersama kelompok Rema Muda Desa Lobuto dan Pihak-pihak terkait (dalam hal ini, Ayahanda dan Pemangku Kepentingan)
- Pembentukan kepanitiaan, baik dari Mahasiswa KKN dan Rema-Muda
- Persiapan dan pembersihan lapangan
- Pemasangan lampu botol dan lampu *tumblr*

c. Pelaksanaan malam Hiburan Rakyat

- Rapat bersama kelompok Rema Muda Desa Lobuto dan Pihak-pihak terkait (dalam hal ini, Ayahanda dan Pemangku Kepentingan)
- Pembentukan kepanitiaan, baik dari Mahasiswa KKN dan Rema-Muda
- Persiapan untuk masing-masing kegiatan yang di lombakan, mulai dari panjat pinang, tarik tambang, dan balap karung
- Berpartisipasi pada lomba/hiburan

Dari 4 program kerja inti yang telah direncanakan, hanya dua program inti yang terealisasi dan sesuai dengan rencana dan tahapan-tahapan yang sudah disusun, mulai dari awal perencanaan sampai dengan pelaksanaan program kerja. Kedua program inti tersebut yaitu, pengembangan wisata pantai dan pelatihan pengelolaan dan pemasaran hasil tangkap ikan. Perencanaan program kerja ini telah disusun sebaik mungkin, meskipun terdapat banyak kendala yang tidak di duga, baik fisik maupun teknis. Sedangkan untuk program tambahan terlaksana 100%.

3. Hambatan/ Permasalahan dalam Pelaksanaan Program

Adapun hambatan/permasalahan yang muncul sehingga banyak program kerja yang telah direncanakan tidak terealisasi diantaranya :

- Kurangnya persatuan antar kelompok Rema Muda dalam kesadaran membangun Desa, sehingga semangat dalam melaksanakan program kerja yang sudah disusun dan direncanakan sangat kurang
- Banyak kelompok Rema Muda yang notabennya adalah pekerja lepas di desa ataupun kota lain, sehingga pembahasan program kerja tidak berjalan efektif.
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama kebersihan pantai.
- Tidak adanya dukungan dan tanggapan positif dari masyarakat kiranya dalam program tersebut memerlukan bantuan materil
- Sulitnya berkomunikasi dengan masyarakat setempat karena banyak yang menggunakan Bahasa daerah dan minim Bahasa Indonesia
- Pemerintah desa lambat dalam mensosialisasikan proker ke masyarakat

4. Penyusunan Rencana Kerja Program (RKP) Desa Lobuto

Dalam pelaksanaanya program kerja yang akan dimasukkan dalam RKP Desa Lobuto yang sudah dinalaisis berdasarkan kebutuhan masyarakat belum bisa disahkan, hal ini dikarenakan adanya pergantian Kepala Desa yang baru saja dilaksanakan serentak diseluruh Kab. Gorontalo, dan waktu pelaksanaan KKN Tematik yang hanya 66 hari tidak memungkinkan untuk bisa menunggu serah terima jabatan kepla desa berikutnya. Sehingga hanya draft usulan program yang telah dilaksanakan dan yang belum terlaksana saja yang telah diarsipkan di Desa Lobuto yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk pengesahan RKP Desa Lobuto akan datang. Adapun alur penyusunan RKP Desa Lobuto sebelumnya yaitu :

1. Musyawarah antar pihak desa
2. Pembentukan tim penyusunan RKP desa

3. Pencermatan Pagu indikatif desa dan Penyelarasan Program/Kegiatan Masuk Ke Desa
4. Pencermatan ulang RPJM Desa
5. Penetapan RKP Desa Melalui Musrenbang Desa
6. Tahapan Perubahan RKP Desa
7. Pengajuan Daftar usulan RKP Desa

BAB 6. PENUTUP

a) Kesimpulan

Dalam waktu 66 hari mahasiswa peserta KKNT desa membangun di Desa Lobuto telah berupaya mendata, menganalisis dan melakukan assessment terhadap kebutuhan masyarakat Desa Lobuto dalam mendukung pembangunan dan pengembangan Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Sebagian program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, namun tidak dapat dipungkiri terdapat banyak sekali hambatan dalam prosesnya. Program-program kerja yang telah dilaksanakan tersebut nantinya akan dimuat dalam RPJM dan RKP Desa Lobuto, walaupun dalam proses pengesahannya tidak melibatkan mahasiswa peserta KKNT, bantuan mahasiswa KKNT terhadap perkembangan desa disambut baik dan mendapat dukungan dari pemerintah, aparat serta sebagian besar masyarakat Desa Lobuto.

b) Saran

- Diharapkan kedepannya analisis kebutuhan masyarakat akan program-program kerja yang perlu dilaksanakan untuk peningkatan dan pengembangan ekonomi desa lebih dahulu dilakukan, sehingga program kerja desa akan tepat sasaran dan bisa terlaksana dengan optimal dan sesuai kebutuhan.
- Kehadiran mahasiswa KKN Tematik dapat memfasilitasi dan membantu pemerintah desa dalam menganalisis kebutuhan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, R., & Sune, U. (2019). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pohuwato. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(3), 246-270.
- Panduan Fasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2020.
- Rancangan Renstra 2020-2024*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. <https://www.kemendesa.go.id/berita/view/publikasi/359/rancangan-renstra-2020-2024>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa Membangun.
- Zein, A. 2006. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan. *Mangrove dan Pesisir* Vol. VI No. 1/2006.

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN										PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN	
		APRIL				MEI				JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2			
1.	Penerimaan dan perkenalan mahasiswa KKN dengan pemerintah desa Lobuto dan Masyarakat	■	■											
2.	Observasi ke desa untuk kebutuhan masyarakat		■	■										
3.	Presentasi Program Kerja KKN Tematik			■										
4.	Pendampingan dan pendataan SDGs dari Desa			■	■	■	■	■						
5.	Kegiatan Malam Tumbilotohe			■	■	■	■							
6.	Hiburan Rakyat							■						
7.	Pelatihan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Tangkap Ikan									■				
8.	Sosialisasi dan persiapan pembentukan POKDARWIS							■	■	■				
9.	Pendampingan MuBes ke 1 POKDARWIS										■			

Lampiran 2. Rincian Anggaran Biaya

NO.	TANGGAL	URAIAN PENGELUARAN DANA	JUMLAH PENGELUARAN (Rp)	NO. BUKTI	SALDO (Rp)
1	02-Apr-21	Terima Dana KKN Tematik			12.500.000
2	03-Apr-21	Biaya konsumsi pembekalan (Coaching) oleh DPL sebelum turun lokasi, 15 Kotak x @ Rp. 15.000	225.000	001	12.275.000
3	03-Apr-21	Biaya pembuatan 1 buah spanduk/baliho	125.000	002	12.150.000
4	03-Apr-21	Biaya pembuatan ID Card mahasiswa, 15 Orang x @ Rp. 5.000	75.000	003	12.075.000
5	03-Apr-21	Biaya pembuatan kaus mahasiswa, 15 Orang x @ Rp. 65.000	975.000	004	11.100.000
6	05-Apr-21	Biaya asuransi mahasiswa, 15 Orang x @ Rp. 20.000	300.000	005	10.800.000
7	05-Apr-21	Biaya Konsumsi Mahasiswa Saat Berangkat ke Lokasi KKN di desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo, 15 Orang x @ Rp. 25.000	375.000	006	10.425.000
8	05-Apr-21	Biaya Transportasi Mahasiswa ke Lokasi KKN di Desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo, 15 Orang x @ Rp. 100.000	1.500.000	007	8.925.000
9	05-Apr-21	Biaya transportasi DPL (Ketua Tim) saat pengantaran mahasiswa, @ Rp. 600.000	600.000	008	8.325.000
10	05-Apr-21	Biaya transportasi DPL (Anggota Tim) saat pengantaran mahasiswa, @ Rp. 600.000	600.000	009	7.725.000
11	05-Apr-21	Biaya pembelian bantuan logistik untuk mahasiswa selama di Lokasi KKN, 1 Paket	920.000	010	6.805.000

12	05-Apr-21	Uang saku mahasiswa selama di lokasi KKN, 15 Orang x @ Rp. 100.000	1.500.000	011	5.305.000
13	29-May-21	Biaya transportasi DPL (Ketua Tim) Saat Monitoring dan Menghadiri Kegiatan Inti Mahasiswa KKN, @ Rp. 600.000	600.000	012	4.705.000
14	29-May-21	Biaya transportasi DPL (Anggota Tim) Saat Monitoring dan Menghadiri Kegiatan Inti Mahasiswa KKN, @ Rp. 600.000	600.000	013	4.105.000
15	29-May-21	Honor pemateri saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pemndampingan pengelolaan hasil tangkap perikanan	500.000	014	3.605.000
16	11-Jun-21	Biaya transportasi Mahasiswa Dari Lokasi KKN di Desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo,15 Orang x @ Rp. 100.000	1.500.000	015	2.105.000
17	11-Jun-21	Biaya Konsumsi Mahasiswa Saat Berangkat dari Lokasi KKN di desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo, 15 Orang x @ Rp. 25.000	375.000	016	1.730.000
18	11-Jun-21	Biaya transportasi DPL (Ketua Tim) saat penjemputan mahasiswa dari lokasi KKN, @ Rp. 600.000	600.000	017	1.130.000
19	11-Jun-21	Biaya transportasi DPL (Anggota Tim) saat penjemputan mahasiswa dari lokasi KKN, @ Rp. 600.000	600.000	018	530.000
20	15-Jun-21	Biaya fotocopy dokumen RKP Desa Lobuta kec. Biluhu Kabupaten Gorontalo, 2 Rangkap x @ Rp. 60.000	120.000	019	410.000
21	20-Jun-21	Biaya penyusunan laporan akhir	310.000	020	100.000
22	20-Jun-21	Biaya publikasi (pengeditan video)	100.000	021	0
TOTAL BIAYA YANG TERPAKAI			12.500.000		
SISAS ALDO					0,-

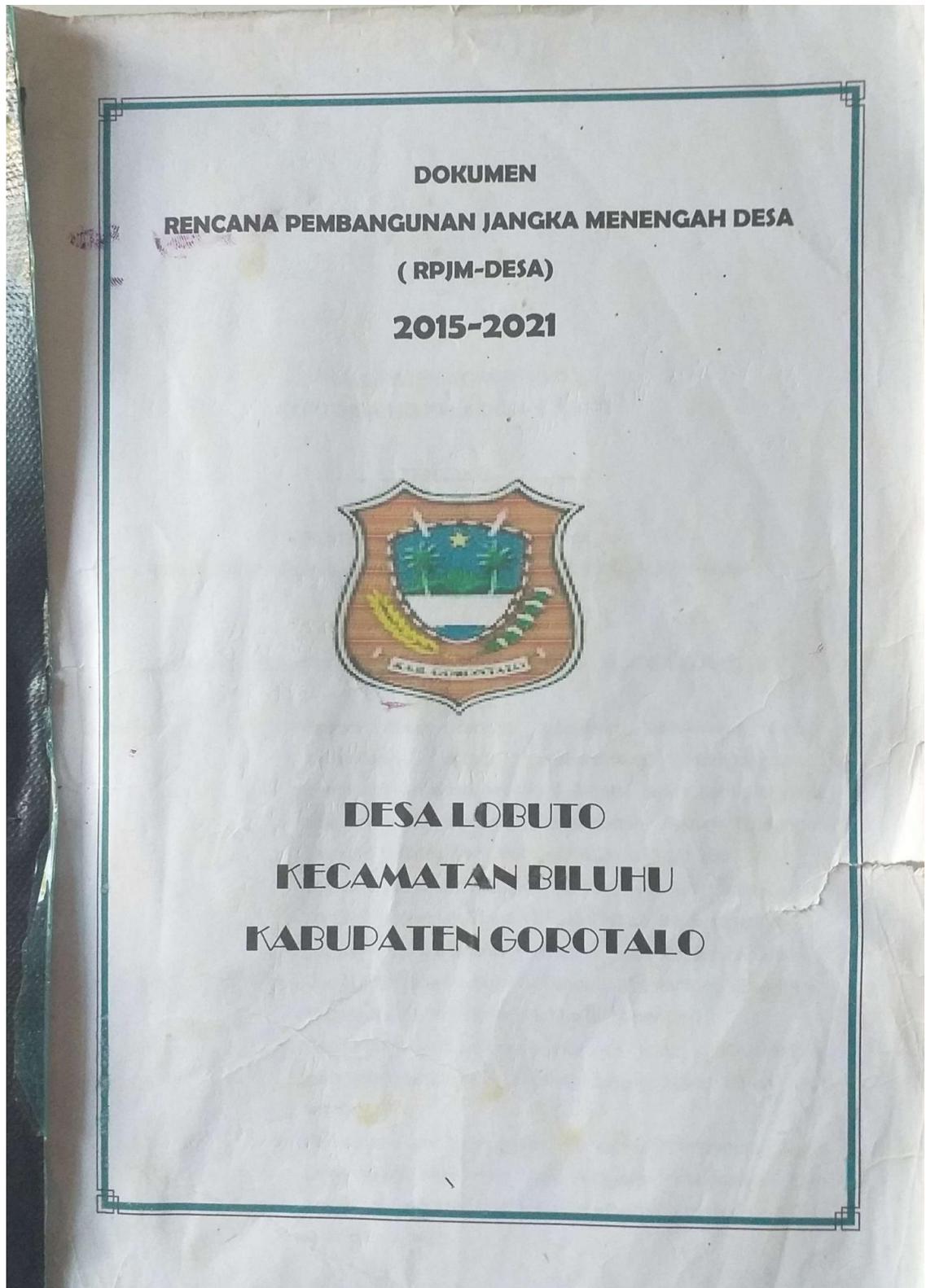
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan KKNT Desa Membangun

DOKUMENTASI KEGIATAN





Lampiran 4. Dokumen RPJM Desa Lobuto





**KABUPATEN GORONTALO
KEPUTUSAN KEPALA DESA LOBUTO**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMdes)
Tahun 2015-2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, KEPALA DESA LOBUTO:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka menjamin keterkaitan dengan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pembangunan desa selama 6 (enam) tahun kedepan perlu disusun suatu rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RP JMdes) yang berlaku untuk 2015 s/d 2021
2. bahwa untuk kelancaran penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa); perlu dibentuk Tim penyusun yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 7)
2. Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang No 6 tahun 2014 nomor 123.
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 168)

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang no.32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara No.4844
5. Undang-Undang no 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia no 4437.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 2005 Nomor 1258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4857
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2007, tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang ~~Kader~~ Perencanaan Pembangunan Desa;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pengelolaan keuangan Desa;
11. Surat Menteri Dalam negeri nomor 414.2/1408/PMD tanggal 31 Maret 2010 tentang petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Membentuk Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RP JM des) Tahun 2015-2021 dengan susunan sebagaimana terlampir.
- Kedua : Tim Penyusun RPJM Des mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) Tahun 2015-2021
 2. Merumuskan draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2015-2021
 3. Menyelenggarakan Musrenbang tingkat dusun dan tingkat desa untuk menentukan skala prioritas

4. Menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2015-2021.

Ketiga

: Dalam melaksanakan tugasnya, Tim penyusun RPJMDes bertanggung jawab kepada Kepala Desa

Ditetapkan di : Lobuto

Pada Tanggal : 12 Mei 2015

KEPALA DESA LOBUTO



ISHAK RAZAK

Lampiran Keputusan Kepala Desa Lobuto

Nomor : Tahun 2015

Tanggal : 12 Mei 2015

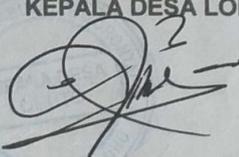
**SUSUNAN TIM PENYUSUN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes)
TAHUN 2015-2021
DESA LOBUTO
KECAMATAN BILUHU
KABUPATEN GORONTALO**

NO	NAMA	UNSUR/JABATAN	KEDUDUKAN
1	Suleman M. Yusuf	Sekretaris Desa	Ketua Tim Penyusun
2	Tarince Lahabu	LPM	Anggota
3	Suprin Samuda	Tokoh Masyarakat	Anggota
4	Alan H. Dunggjo, S.Pd	Karang Taruna	Anggota
5	Isfar Adarani, S.Pd	Karang Taruna	Anggota
6	Asni Asura	KPMD	Anggota
7	Naha Muharam	Tokoh Agama	Anggota

Ditetapkan di : Lobuto

Pada Tanggal : 12 Mei 2015

KEPALA DESA LOBUTO


ISHAK RAZAK

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32. Tahun 1950, tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3988);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
11. Peraturan Bupati Gorontalo Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA LOBUTO

~~DAN~~

~~KEPALA DESA LOBUTO~~

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

**PERATURAN DESA LOBUTO TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM Desa)
LOBUTOTAHUN 2015-2021**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud :

- Pemerintah adalah Pemerintah Pusat
- Daerah adalah Kabupaten Gorontalo
- Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Gorontalo
- Bupati adalah Bupati Gorontalo
- Kecamatan adalah Wilayah Kerja Camat sebagai Perangkat Daerah
- Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik

Indonesia Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa

8. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis
9. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa
10. Peraturan Kepala Desa adalah Peraturan Perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa yang bersifat mengatur dalam rangka melaksanakan Peraturan Desa dan Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi
11. Keputusan Kepala Desa adalah Keputusan yang ditetapkan oleh Kepala Desa yang bersifat menetapkan dalam rangka melaksanakan Peraturan Desa maupun Peraturan Kepala Desa
12. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun
13. Rencana Kerja Pemerintah Desa, selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun
14. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan Untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat
15. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa
17. Visi adalah Gambaran tentang Kondisi Ideal Desa yang diinginkan
18. Misi adalah Pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

BAB II
SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJM Desa

Pasal 2

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lobuto Tahun 2015-2021 Disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN**
- BAB II : PROFIL DESA**
- BAB III : PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa**
- BAB IV : VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN, ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN, PROGRAM & KEGIATAN INDIKATIF**
- BAB V : INDIKATOR KINERJA**
- BAB VI : PENUTUP**

LAMPIRAN

2. Sistematika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan landasan dan pedoman bagi pemerintah desa untuk penyusunan RPJM Desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini

Pasal 3

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2015-2021 Merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pelaksanaan pembangunan 6 (enam) tahun.

Pasal 4

Berdasarkan Peraturan Desa ini disusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) yang ditetapkan dengan Peraturan Desa dan merupakan penjabaran kegiatan dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pasal 5

RKP Desa sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 merupakan landasan dan pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) serta dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Pasal 6

Rencana kegiatan pada RPJM Desa dapat diadakan perubahan apabila terjadi bencana alam dan/atau keadaan darurat lainnya.

Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini sepanjang mengenai tehnik pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Kepala Desa.

Pasal 8

Pada saat Peraturan Desa ini mulai berlaku, maka Peraturan desa Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM Desa) Tahun 2014-2018 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Lobuto

pada tanggal : Juli 2015

Kepala Desa Lobuto



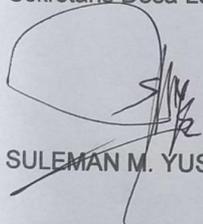
ISHAK RAZAK

Diundangkan

Di Desa : Lobuto

Pada Tanggal : Juli 2015

Sekretaris Desa Lobuto


SULEMAN M. YUSUF

Lembaran Desa Lobuto Nomor ~~Tahun 2015~~

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang / Pendahuluan
- b. Landasan Hukum
- c. Tujuan
- d. Kesesuaian Dengan Dokumen Perencanaan Daerah
- e. Sistematika

BAB II PROFIL DESA

- a. Sejarah Desa
- b. Gambaran Umum Desa
- c. SOTK Desa
- d. Masalah / isu strategis yang dihadapi Desa

BAB III PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa

- a. Kajian Desa Partisipatif
- b. Musyawarah Desa RPJM-Desa
- c. Musrenbang RPJMDes

BAB IV VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

- a. Visi
- b. Misi
- c. Arah Kebijakan Pembangunan
- d. Arah Kebijakan Keuangan Desa
- e. Program dan Kegiatan Indikatif

BAB V INDIKATOR KINERJA

BAB V I PENUTUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Matrik Program Kegiatan
2. Proses Penyusunan Program (F 1 s.d. F 7)
3. Pengkajian Keadaan Desa (Sketsa Desa, Kalender Musim, Diagram Kelembagaan)
4. Berita acara musyawarah (Musdus, Lokakarya, Musrenbangdes)
5. Undangan dan Daftar Hadir Musyawarah (Musdus, Lokakarya, Musrenbangdes)
6. Notulen Musyawarah (Musdus, Lokakarya, Musrenbangdes)
7. Peta Desa
8. Foto Kegiatan/Foto Desa (Musdus, Lokakarya, Musrenbangdes)

B. LANDASAN HUKUM.

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Covenant On Economic, Social And Cultural Rights (Kovenan Internasional Tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa
8. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan RPJM Desa

- a. Agar Desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan desa dalam lingkup skala desa yang berkesinambungan dalam waktu 5 tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan Kecamatan maupun Desa.
- b. Sebagai dasar/pedoman kegiatan Pembangunan Desa Lobuto
- c. Sebagai masukan penyusunan RAPB Desa Lobuto

2. Manfaat RPJM Desa

- a. Lebih menjamin kesinambungan pembangunan.
- b. Sebagai rencana induk pembangunan Desa yang merupakan acuan Pembangunan Desa selama 6 (enam) tahun.
- c. Pemberi arah seluruh kegiatan pembangunan di desa.

- d. Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari Pemerintah.
- e. Dapat mendorong partisipasi masyarakat.

D. HUBUNGAN RPJMDes DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2015-2021.

RPJM-Desa Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Tahun 2015-2021 mengacu dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi pencapaian pembangunan jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2016-2021

2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gorontalo

RPJM-Desa Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Tahun 2016-2021 mengacu dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi pencapaian pembangunan jangka menengah daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2015-2021

E. SISTEMATIKA RPJMDes

Rencana Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang / Pendahuluan, Landasan Hukum, Tujuan, Hubungan Dokumen Perencanaan Lain dan Sistematika

BAB II GAMBARAN UMUM DESA

Berisi Sejarah Desa, Kondisi Umum Desa, SOTK Desa, Masalah / isu strategis yang dihadapi Desa

BAB III PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa

Berisi kajian Desa Partisipatif, Musyawarah Desa, Musrenbang RPJMDes

BAB IV VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Berisi Visi Misi Desa, Arah Kebijakan Pembangunan, Arah Kebijakan Keuangan Desa, Program dan Kegiatan Indikatif

BAB V INDIKATOR KINERJA

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II
GAMBARAN UMUM DESA

1. SEJARAH DESA

a. Legenda Desa

TAHUN	ALUR KEJADIAN DESA	KEPALA DESA
1956	Mekar jadi Desa Lobuto	Pejabat Sementara Abdullah Puluhulawa
1958	Pergantian Kepala Desa Baru, membangun Kantor Desa Darurat dan Sekolah Darurat.	Rintje Polapa
1969 s/d 1999	Pergantian Kepala Desa, Pembangunan Sekolah Permanen, Pembangunan Kantor Desa Permanen, Pasar dan Masjid, sudah mulai berkembang di Bidang SDM dan SDA.	Tunai Huyo
1999 s/d 2007	Pergantian Kepala Desa Lobuto, Pemekaran Desa Lobuto menjadi Desa Lobuto Timur dan Desa Lobuto sebagai Induk.	Ishak Abdulkadir
2007 s/d sekarang	Berkembang Pesat, yang terutama di tiga Program Unggulan yaitu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan berkembang di bidang Infrastruktur	Ishak Razak

b. Sejarah Pembangunan Desa Lobuto

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK / KEBERHASILAN	KEJADIAN YANG BURUK / KEGAGALAN
1956	Desa Mulai Dibangun	
1958	Pergantian Kepala Desa Baru ❖ Pembangunan Kantor Desa ❖ Pembangunan Sekolah Dasar Darurat ❖ Pembangunan Mesjid Darurat Di Dusun I	Terjadi Musim Kemarau

1969		Terjadi Musim Kemarau yang panjang
1982	❖ Bantuan Bimas Untuk Nelayan	
1984	❖ Pembangunan Kantor Desa ❖ Pembangunan Panggung Kesenian ❖ Pembangunan TK	
1987	❖ Pembangunan UDSP	
1999	Pergantian Kepala Desa ❖ Pembangunan Jalan Betonisasi Sepanjang 1000 Meter ❖ Pembangunan Mahyani Sejumlah 15 Buah ❖ Pembangunan Drainase Dusun I Dan II	
2007	Pergantian Kepala Desa Ke – V ❖ Renovasi Total Kantor Desa	
2008-2009	❖ Pembangunan Mahyani Untuk Aparat Desa ❖ Bantuan Fasilitas Nelayan - Pelang - Katintin - Jaring Apung - Rompong - Jaring Insang - Perahu	
2010-2011	❖ Pembangunan Pustu ❖ Pembangunan Puskesmas / Rumah Dinas ❖ Pembangunan Paud ❖ Pembangunan PSAB	
2011- 2012	❖ Pembangunan Drainase ❖ Pembangunan Abrasi Pantai	
2012-2013	❖ Pembangunan Jalan/Saluran ❖ Pembangunan jalan Tani ❖ Mahyani	

2013-2014	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembangunan Abrasi Pantai ❖ Pembangunan Drainase & 3 Plat Deuker ❖ Pembangunan Talut & Jalan Rabat Beton ❖ Pembangunan MCK Komunal ❖ Pembangunan Layak Huni ❖ Pembangunan Mck stimulan ❖ Peningkatan jalan tani ❖ Abrasi Pantai ❖ Normalisasi Sungai ❖ PPIP (Jalan Tani) ❖ Perumahan Rakyat (Kemenpera) ❖ Tempat Wisata ❖ Jamban ❖ Rumpon (MP3KI) ❖ Rabat Beton ❖ Rehab Abrasi Pantai ❖ Rumah Layak Huni ❖ Kapal 3,5 GT ❖ Jaring Insan Tetap ❖ Alat Tangkap ❖ Jalan Tani (PNPM) 	
-----------	---	--

2. KONDISI UMUM DESA

a. Geografis

Secara Geografis dan secara administratif Desa Lobuto merupakan salah satu dari wilayah Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 18.000 ha. Secara topografis Luas kemiringan Lahan (rata-rata) 5.400 Ha, Dataran 3.600 Ha, Perbukitan/Pegunungan 1.769 Ha dengan ketinggian 5 Meter diatas permukaan air laut.

Posisi Desa Lobuto yang terletak pada bagian Pesisir Kabupaten Gorontalo

Lahan di Desa Lobuto sebagian besar merupakan Tanah Kering 95 % dan Lahan Basah di Desa sebagian besar merupakan Tanah Kering 5 %

Tabel 1
Peruntukan Lahan

Tanah Sawah	Luas	Tanah Kering	Luas
1. Irigasi Teknis		1. Bangunan	225 Ha
2. Irigasi setengah Teknis		2. Tegalan / Kebun	10.000 Ha
3. Irigasi sederhana No PU		3. Penggembalaan	10 Ha
		4. Tadah hujan	15 Ha
		5. Tambak	-
		6. Kolam	-
		7. Tidak Diusahakan	2.000 Ha
		8. Tanamam Kayu	2.740 Ha
		9. Hutan Negara	3.000 Ha
		10. Tanah Lain	10 Ha

b. Demografi

Jumlah Penduduk Desa Lobuto berdasarkan Profil Desa tahun 2015 sebesar 1.283 jiwa yang terdiri dari 662 laki laki dan 621 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Penduduk

No	Jenis kelamin	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	%
1	Laki-laki					645	662	
2	Perempuan					601	621	
Total						1.246	1.283	

Sumber data : Data Dasar Keluarga (DDK) Tahun 2015

Sebagian besar penduduk Desa Lobuto pada sektor Pertanian disusul sektor Perikanan secara detail mata pencaharian penduduk Desa Lobuto adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata pencaharian Penduduk	Tahun											
		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pertanian											163	2
2	Perdagangan											2	-
3	Jasa											9	10
4	PNS											3	5
5	Industri											-	-

Sumber Data DDK Tahun 2015

Kemudian kalau kita lihat Trend pertumbuhan pencari kerja dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun peningkatanya tidak begitu signifikan

Tabel 4
Pertumbuhan Angkatan Kerja

No	klasifikasi	Tahun												%	
		2010		2011		2012		2013		2014		2015			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Usia Kerja														
2	Angkatan Kerja														
3	Mencari Kerja														

Sumber Data Profil Desa Th 2014

c. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Di Desa Lobuto masih terdapat 16,60 % perempuan yang belum tamat SD dan 24,61 % laki laki yang belum tamat SD. Sedangkan sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 1,67 % untuk wanita dan 0,83 % untuk laki laki .

Tabel 5
Tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan yang ditamatkan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Tidak tamat SD	206	139
2	Tamat SD	130	167
3	Tamat SLTP	34	26
4	Tamat SLTA	63	51
5	Tamat Akademi/PT	7	14

Sumber Data : Data Dasar Keluarga (DDK) Tahun 2015

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Lobuto justru hanya lulusan SD dan disusul dengan Lulusan SMP

Tabel 6
Indikator Pendidikan

No	Uraian	PAUD (%)		TK (%)		SD (%)		SMP (%)		SMA (%)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	APK					175%	260%	56,66	43,33	52,63	41,36
2	APM					56,1	37,13				
3	Angka Putus Sekolah					0	10	5	1	-	5
4	Angka Melanjutkan										

Sumber Data Profil Desa Tahun 2015

Tabel 7
Sarana Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah (buah)	Lokasi (Dusun)			
			I	II	III	IV
1	PAUD	1		√		
2	TK	1		√		
3	SD/MI	1		√		
4	SMP/MTs					
5	SMA/MA					
6	SMK					

e. Kesehatan

Beberapa Indikator Penting Bidang kesehatan Desa Lobuto

Tabel 8
Indikator Kesehatan

NO	URAIAN	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	% Penolong Balita Tenaga Kesehatan	1	1	2	2	2	2
2	Angka Kematian Bayi (IMR)						1
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan (MMR)						-
4	Cakupan Imunisasi						5
5	Balita Gisi Buruk						2

Sumber Data Profil Desa Thn 2015

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penolong balita oleh tenaga kesehatan mengalami Peningkatan, sehingga angka kematian bayi terus menurun, angka kematian ibu melahirkan terus mengalami Penurunan.

Tabel 9
Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah (buah)	Lokasi (Dusun)			
			I	II	III	IV
1	PUSTU	1 Unit		√		
2	POSKEDES	-		-		
3	POLINDES	1 Unit		√		
4	PUSKESMAS	1 Unit		√		

Sumber Data Profil Desa Tahun 2015

f. Infrastruktur Dasar dan Permukiman

Tabel 10
Kondisi Infrastruktur Perhubungan

NO	URAIAN	KONDISI		PANJANG JALAN (KM)
		BAIK	RUSAK	
1	Jalan Desa			
	a. Aspal	-	-	
	b. Kerikil	-	√	4,5 km
	c. Tanah	-	√	2 km
2	Jalan Antar Desa			
	d. Aspal	-	-	
	e. Kerikil	-	-	
	f. Tanah	-	-	

Sumber Data Profil Desa Thn 2014

Tabel 11
Kondisi Infrastruktur Pemukiman

No	URAIAN	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Rumah Tidak Sehat	199	186	173	150	132	100
2	Rumah Tidak Layak Huni	124	115	106	98	90	19

Sumber Data Profil Desa Thn 2014

g. Kemiskinan

Menurut sumber Data Profil Desa Tahun 2014 jumlah KK Miskin di Desa Lobuto adalah 171 KK mencapai 49,71 % yang tersebar di Empat Dusun. Dusun yang tingkat prosentase kemiskinanya paling rendah yaitu Dusun Ilombata dengan prosentase 11,34 % sedangkan prosentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun Milango dengan prosentase 13,37 %.

Tabel 12
Sebaran Kemiskinan

No	Dusun	Jumlah penduduk (Jiwa)	Jumlah KK Miskin (Jiwa)	Prosentase (%)	Karakteristik wilayah
1	Milango	327	46	13,37	
2	Ilombata	331	39	11,34	
3	Pilohimbode	322	41	11,92	
4	Dunggala	303	45	13,08	

Tabel 13
Jumlah bantuan Pengentasan Kemiskinan

No	Uraian	Jumlah Penerima (orang)	SKPD Penanggung jawab	Tahun Penerimaan
1	Bantuan Raskin	171	Kemensos	2012 s/d sekarang
2	PKH	49	Kemensos	2012 s/d sekarang
3	BSPS	71	Kemenpera	2014
5	SPKP	20	PNPM-MPd	2013 s/d sekarang
6	Rumah Layak Huni	33	BPM PDT PROV	2008 s/d sekarang
		6	PNPM	
		6	Kabupaten	

Sumber Data Tahun 2015

h. Ekonomi

h.1. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan.

Tabel 14
Pertumbuhan Ekonomi

No	Tahun	PDRB (juta/thun)		Laju Pertumbuhan (%)
		Harga Berlaku	Harga Konstan	
1	2010			
2	2011			
3	2012			
4	2013			
5	2014			
6	2015			

h.2. Potensi Ekonomi

Tabel 15
Potensi Hasil Pertanian

No	Komoditas	Produksi/tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Tanaman Pangan						
	Padi						-
	Jagung						2 Ton
	Ubi Jalar						-
	Ubi Kayu						500 Kg
2	Buah Buahan						
	Mangga						1 Ton
	Jeruk						500 Kg
	Pepaya						100 Kg
3	Perkebunan						
	Kelapa	300 Ton	290 Ton	278 Ton	265 Ton	250 Ton	200 Ton
	Karet	-	-	-	-	-	-

Sumber Data Profil Desa Thn 2014

Tabel 16
Potensi Hasil Perikanan /Peternakan

No	Komoditas	Produksi/tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Perikanan (Ton/thn)						
	Keramba	-	-	-	-	-	-
	Tambak	-	-	-	-	-	-
	Empang	-	-	-	-	-	-
2	Peternakan (Ekor)						
	Sapi	100	110	95	75	50	24
	Kambing	500	600	300	300	200	50
	Ayam	-	-	-	-	1.010	1.050
	Itik	-	-	-	-	-	-

Sumber Data Profil Desa Tahun 2014

3. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DAN SOTK DESA

a. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Tabel 17
Lembaga Kemasyarakatan Desa

No	Nama lembaga	Jumlah pengurus/anggota	
		L	P
1	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	3	2
2	Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM)	4	8
3	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	0	5
4	Karang taruna	12	5
5	Dasa wisata	0	21

Sumber Data Profil Desa Thn Tahun 2014

b. Struktur Organisasi Pemerintah

**SOTK
DESA LOBUTO KECAMATAN BILUHU
DESA LOBUTO**

KEPALA DESA	:	ISHAK RAZAK
SEKRETARIS DESA	:	SULEMAN MANGALO YUSUF
KAUR PEMERINTAHAN	:	RIYA NANI
KAUR PEMBANGUNAN	:	NAHA MUHARAM
KAUR UMUM	:	RISNAWATI LAUHANI
BENDAHARA	:	WINANG R. YUSUF
KEPALA DUSUN MILANGO	:	YASMIN M. NOPA
KEPALA DUSUN ILOMBATA	:	IWAN HADIKUM
KEPALA DUSUN PILOHIMBODE	:	SIMIN M. HASAN
KEPALA DUSUN DUNGGALA	:	HARSON M. AGU

4. MASALAH YANG DIHADAPI DESA

Berdasarkan Penjaringan masalah tiap dusun didapati masalah sebagai berikut :

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kinerja Aparat Desa Kurang Optimal	Kurangnya Pasiilitas
		Sulitnya Bagi Aparat Untuk Mengakses Data secara ONLINE	Tidak adanya Fasilitas Internet
		sulitnya masyarakat membangun tempat hajatan	pailitas tenda yang minim
		Kinerja BPD kurang Optimal	Minimnya Pasiilitas Gedung BPD
		Aparat Desa dan Masyarakat Minim Akan Ilmu Pengetahuan Teknoli Informasi dan Komunikasi	Tiadak Pelatihan
		Minimnya anggaran Penyusunan RPJMDes	Tidak dianggarkan
		Desa Kesulitan Dalam Menyelenggarakan Kegiatan To'opu	Tidak Adanya Anggaran
2	Pembangunan Desa	air membanjiri/menggenangi pemukiman penduduk	air sering kali meluap
		Jalan rabat beton yang sulit dilintasi	Rusak Parah
		Akses Jalan Tani sulit dilalui	Rusak Parah
		Desa Sulit Untuk Mengadakan Kigiatan Seni Desa	Tidak ada Gedung Serba Guna
		hasil pertanian sulit dipasarkan	tidak adanya jalan tani
		Pada Saat Hujan Air Meluap Sehingga Menggenangi Rumah Warga	Sedimentasi
		masyarakat berjualan di bahu jalan	lokasi pasar terlalu sempit
		mayarakat kekurangan air bersih	tidak adanya pasiilitas air bersih
		Banyak Masyarakat Yang Membuang Sampah Sembarangan	Tidak Adanya Tempat Sampah
		nelayan sulit untuk mendistribusikan hasil tangkapannya	tidak adanya tempat pelelangan ikan
		mayarakat kekurangan air bersih	tidak adanya pasiilitas air bersih
		banyak anak-anak tidak paham baca tiilis alquran	tidak fasilitas dan tempat
		Minat Membaca Masyarakat Kurang	Tidak Adanya Tempat Membaca
		air membanjiri/menggenangi pemukiman penduduk	air sering kali meluap
		Karang taruna kesulitan melaksanakan agenda kegiatan	Tidak adanya gedung karang taruna
		Sering terjadi banjir kiriman	Tidak adanya wadah penampung air
		Petani Kesulitan Mengembangkan Hasil Perikanan	Tidak adanya Modal
		Kurangnya Pengelolaan Air Bersih Dalam Bentuk Usaha Desa	Tidak adanya Sarana Pengelolaan
		pengunjung wisata sulit untuk mendapatkan air bersih	tidak ada fasilitas air bersih/Meteran Listrik
		Masyarakat Sulit Untuk Mengembangkan Usaha Produktif	Tidak Ada Modal
		Masyarakat Miskin Sulit Untuk Mengembangkan Usaha	Tidak Ada Modal
		Nelayan masih menggunakan alat transportasi laut sederhana	Tidak memiliki Mesin Katintin
		sebahagian warga tidak memiliki listrik	tidak ada meteran listrik
		Hasil ternak masyarakat tidak produktif	Tidak ada bibit unggul
		Masyarakat sulit untuk berternak	Tidak ada tempat menampung ternak
		Hasil tangkapan nelayan kurang	Fasilitas Penangkapan ikan belum memadai
		Petani Kesulitan Mengembangkan Hasil Pertanian	Tidak adanya Modal
		Petani Kesulitan Mengembangkan Hasil Perikanan	Tidak adanya Modal
		mayarakat sulit menemukan service kendaraan	tidak ada perbengkelan
		Kelompok Pengrajin Sulit Untuk Mengembangkan Usaha	Tidak Ada Modal
		Nelayan Kesulitan Untuk Mendapatkan Pasokan BBM	Tidak Ada SPBU Nelayan

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB
3	pembinaan kemasyarakatan	Kinerja pegawai sara tidak maksimal	Kurangnya tingkat kesejahteraan pegawai sara
		Minimnya Pemahaman Pemangku Adat Tentang Adat	Tidak Adanya Pelatihan
		minimnya pengetahuan BPD tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	kurangnya pelatihan di Desa
		minimnya pengetahuan LPM tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	kurangnya pelatihan di Desa
		pada musim hujan lapangan tergenang air	lapangan terlalu rendah
		Minimnya Minat Masyarakat Untuk Membaca	Tidak Adanya Perpustakaan Desa
		masyarakat tidak aman pada malam hari	tidak adanya pos kambling
		Masyarakat Sulit Mendapatkan Sarana Rekreasi	Tidak ada Sarana
		masyarakat BAB sembarang tempat	kurangnya pasiltas MCK
		Hasil Pekerjaan Tukang tidak maksimal	Kurangnya Alat Tukang
		hasil penen pertanian tidak memuaskan	tidak adanya pupuk organik
		banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan	tidak adanya bibit
		hasil pertanian untuk tanaman musiman kurang memuaskan	tidak adanya bibit unggul produktif
		Banyak Siswa Yang Berprestasi Tidak Mendapat Sentuhan	Tidak Adanya Beasiswa
		guru honor kurang aktif dalam melaksanakan tugas	minimnya kesejahteraan/Honor
		Petani sulit mendapatkan penyuluhan	Tidak adanya Tempat/Lokasi
		Masyarakat kesulitan Dalam Mencari Perlengkapan Mayat	Tidak Ada Rukun Duka
		Masyarakat kesulitan Untuk Mencari Lokasi Pemakaman	Tidak Adanya Lahan Khusus Pemakaman
		Kelompok Tadarus Dalam Mengadakan Perlengkapan Tadarus	Tidak Adanya Pasilitas
		Masyarakat sulit meminjam pakaian adat pernikahan	Tidak adanya pakaian adat pernikahan
		Masyarakat sulit Untuk Mencari Tempat Pashion	Tidak Adanya Tempat dan Lokasi
		Sering Terjadi Bencana Alam	Melemahnya nilai nilai keagamaan
		Desa kesulitan dalam mengadakan peringatan hari-hari Besar Nasional	Tidak adanya anggaran peringatan Hari Besar Nasional
		Minimnya Kesejahteraa Guru Ngaji dan Imam Masjid	Minimnya Honor
		Kinerja Satgas Dalam Desa kurang Optimal	Minimnya Honor Satgas
		Desa Kesulitan Untuk Mengadakan Kegiatan Besar Keagamaan	Tidak Adanya Anggaran
		Masyarakat Mengeluh Dengan Tidak Adanya Penerangan Jalan	Tidak Adanya Lampu Jalan
petani sulit untuk meningkatkan dan mengolah hasil produksi pertanian	tidak adanya pasiltas dan sarana		
Banyak Siswa Yang Berprestasi Tidak Mendapat Sentuhan	Tidak Adanya Beasiswa		
sebahagian masyarakat belum memiliki keterampilan menjahit	tidak ada pelatihan		
Minimnya Pengetahuan/Pemahaman TP. PKK Desa	Tidak Adanya Studi Banding PKK		
Minimnya Sumber Daya Aparat Desa	Peningkatan Sumber Aparat Desa		

E. PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Program dan kegiatan Indikatif RPJM Desa Tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut :

KODE	BIDANG	VOLUME	LOKASI
1	PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		
1.1	Pengadaan fasilitas Desa dan perlengkapan Kantor Desa	25 Unit	Desa lobuto
1.2	Pengadaan Pakaian Seragam Aparat Desa	10 Org	Desa lobuto
1.3	Pengadaan Motor Dinas Aparat	4 Unit	Desa lobuto
1.4	Peningkatan Kesejahteraan Aparat Desa	10 Org	Desa lobuto
1.5	Pengadaan Jaringan Internet	1 Paket	Desa lobuto
1.6	Pengadaan Tenda	10 Unit	Desa lobuto
1.7	Anggaran Penyusunan RPJMDes	7 Org	Desa lobuto
1.8	Musyawah Rencana Kerja Pembangunan Desa	6 kali	Desa lobuto
1.9	Musyawah Rencana Pembangunan Desa	6 kali	Desa lobuto
1.10	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	6 kali	Desa lobuto
1.11	Peningkatan Gedung Sekretariat BPD	1 Unit	Desa lobuto
1.12	Pengolaan Informasi Desa	6 Kali	Desa lobuto
2	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		
2.1	Pembangunan Taman Desa	1 Paket	Desa lobuto
2.2	Pembangunan Tanggul	2 KM	Dusun II
2.3	Pembuatan Rabat Beton	8 KM	Dusun I, II, III, IV
2.4	Peningkatan Jalan Tani	6 KM	Dusun III
2.5	Pembangunan Gedung Serba Guna	1 Unit	Desa lobuto
2.6	Pembukaan Jalan Tani	8 KM	Dusun I
2.7	Normalisasi Sungai	4 KM	Dusun I
2.8	Pembangunan Pasar Baru	1 Unit	Dusun II
2.9	Pengadaan Jaringan Air Bersih	6 KM	Dusun I, II, III, IV
2.10	Pengadaan Bak Sampah	12 Unit	Dusun I, II, III, IV
2.11	Tempat Pelelangan Ikan dan Dermaga	1 Unit	Dusun I
2.12	Pengadaan Sumur Suntik	12 Unit	Desa Lobuto
2.13	Pembangunan PKBM	1 Unit	Desa lobuto
2.14	Pembangunan Drainase	6 KM	Dusun I, III
2.15	Pembangunan Cik Dam	3 Buah	DESA LOBUTO
2.16	Pembentukan dan pengembangan BUMDesa	1 unit	Desa lobuto
2.17	Pengadaan Pabrik Air Minum Kemasan	1 unit	Desa lobuto
2.18	Pengembangan Wisata Desa	1 Paket	Desa lobuto
2.19	Pembangunan Rumah Layak Huni	100 Unit	Desa lobuto

KODE	BIDANG	VOLUME	LOKASI
2.20	Pengadaan Lampu Jalan	4 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
2.21	Pengadaan MCK	24 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
2.22	Pengadaan Jamban	150 UNIT	DUSUN I,II,III,IV,
2.23	Pemberian Bea Siswa Bagi Siswa Berprestasi	50 Org	DUSUN I,II,III,IV,
2.24	PENGADAAN SEPEDA BAGI SISWA	150 BH	DESA LOBUTO
2.25	PENGADAAN METERAN LISTRIK	105 BH	DESA LOBUTO
2.26	PENGLOLAAN HUTAN DESA	5 Kali	Desa lobuto
2.27	Pengadaan SPBU Nelayan	1 Unit	DESA LOBUTO
2.28	Pembangunan Posyandu	1 Unit	DESA LOBUTO
2.29	Penambahan Gedung puskes	1 Unit	DESA LOBUTO
2.30	Pembangunan perpustakaan desa	1 unit	Desa lobuto
2.31	Pembangunan Gudang dan Rehap Kantor Desa	1 Unit	DESA LOBUTO
2.32	Pembangunan Pos Kamling	4 Unit	Desa lobuto
2.33	Penimbunan Lapangan Desa	2.640 M ³	Desa lobuto
3	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		
3.1	Peningkatan Kapasitas Pegawai Sara	12 Orang	Desa Lobuto
3.2	Pembangunan Tempat Pengajian Al-Qur'an	70 Orang	Dusun II
3.3	Pembangunan Sekretariat Karang Taruna	430 Orang	Desa lobuto
3.4	Pelatihan/Studi Banding TP. PKK	20 Kelompok	Desa lobuto
3.5	Dua Lolipu (Doa Utuk Negeri)	10	Desa lobuto
3.6	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN TENAGA PENDIDIK PAUD	4 Unit	DESA LOBUTO
3.7	Sanggar Tani	2.640 M ³	DESA LOBUTO
3.8	RUKUN DUKA (PERLENGKAPAN MAYAT)	6 Kali	DESA LOBUTO
3.9	Tempat Pemakaman Umum	6 orang	DESA LOBUTO
2.10	PENGADAAN PASILITAS PENERAS SUARA UNTUK KELOMPOK TADARUS	1 Unit	DESA LOBUTO
2.11	PENGADAAN PERLENGKAPAN PENGANTIN	1 PAKET	DESA LOBUTO
2.12	PENGADAAN PERLENGKAPAN KAP SALON	4 Ha	DESA LOBUTO
2.13	Peringatan Hari Besar Nasional	4 UNIT	Desa lobuto
2.14	Honor Keamanan Desa (Satgas)	2 Unit	Desa Lobuto
2.15	Pemberian Honor Guru Ngaji Dan Imam Masjid	4 UNIT	Dusun I,II,III,IV
2.16	Peringatan Hari Besar Keagamaan	1 unit	Desa Lobuto
2.17	Kursus Menjahit	4 Kali	Desa Lobuto
2.18	Dana To'opu	7 kali	Desa lobuto
4	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
4.1	Pelatihan Pemangku Adat	10	Desa lobuto
4.2	Pengadaan Alat Perbengkelan	4 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
4.3	Pengadaan Mesin Pangan Tani	250	DUSUN I,II,III,IV,
4.4	Pengadaan Alat Tukang	50 Org	DUSUN I,II,III,IV,
4.5	PENGADAAN BIBIT CENGIH	20.000 Phn	DUSUN I,II,III,IV,

KODE	BIDANG	VOLUME	LOKASI
4.6	PENGADAAN PUPUK	25 TON	DUSUN I,II,III,IV,
4.7	PENGADAAN BIBIT JAGUNG	20 TON	DUSUN I,II,III,IV,
4.8	PENGADAAN BIBIT CABAI	15 TON	DUSUN I,II,III,IV,
4.9	PENGADAAN BIBIT PALA	6000 phn	DUSUN I,II,III,IV,
4.10	Kursus Komputer Untuk Aparat	34 Orang	Desa Lobuto
4.11	Pengadaan Ternak AYAM	10.000 Ekor	DESA LOBUTO
4.12	Pengadaan Ternak Sapi	50 Ekor	DESA LOBUTO
4.13	Pengadaan Ternak Kambing	200 ekor	DESA LOBUTO
4.14	Pengadaan Kandang Ayam	1 Unit	DESA LOBUTO
4.15	Pengadaan Kandang Sapi	1 Unit	DESA LOBUTO
4.16	Pengadaan Kandang Kambing	1 Unit	DESA LOBUTO
4.17	PENGADAAN RUMPON	25 UNIT	DESA LOBUTO
4.18	BANTUAN MODAL BAGI KELOMPOK TANI	1 Paket	DESA LOBUTO
4.19	BANTUAN MODAL BAGI KELOMPOK NELAYAN	10 KELOMPOK	Desa lobuto
4.20	Pengadaan Katintin	110 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
4.21	Pengadaan Kapal Ikan	5 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
4.22	Pengadaan Mesin Jahit	25 Unit	DUSUN I,II,III,IV,
4.23	Pengadaan Bantuan Modal Untuk Pedagang Kecil	50 unit	Desa lobuto
4.24	Pemberian Modal Usaha Ekonomi Produktif	70 Orang	Desa Lobuto
4.25	Pemberian Modal Untuk Kelompok Masyarakat Miskin	430 Orang	Desa Lobuto
4.26	Pemberian Modal Usaha Untuk Kelompok Pengrajin	20 Kelompok	Desa Lobuto
4.27	Pelatihan LPM	5 Org	Desa lobuto
4.28	Pelatihan BPD	5 Org	desa lobuto
4.29	Peningkatan Sumber Daya Aparat	6 Kali	Desa lobuto
4.30	Pemberian Makanan Tambahan Dan Bumill	7 Kali	DESA LOBUTO

**DAFTAR MASALAH DAN POTENSI
DARI POTRET DESA/PETA SOSIAL DESA**

DAMATAN : BILUHU

DESA : LOBUTO

DUSUN : MILANGO

	MASALAH	POTENSI
0	Akses jalan tani belum ada sehingga distribusi hasil pertanian sulit untuk dipasarkan	Lahan, Petani
1	Sulitnya pendistribusian dan pemasaran hasil tangkapan nelayan	Hasil Laut, Nelayan
2	Masyarakat banyak yang tidak untuk memasang listrik	Masyarakat, Listrik
3	Sebagian besar masyarakat belum memiliki pasilitas jamban	Batu, Kerikil, Pasir, Masyarakat
4	Jalan rabat beton yang lama sudah rusak parah dan tidak layak untuk dilintas	Batu, Kerikil, Pasir, Masyarakat
5	Tidak adanya kendaraan bagi siswa dengan jarak tempuh ke sekolah yang sangat jauh	Siswa
6	Sering terjadi banjir kiriman sehingga perlu wadah untuk menbendung air	Batu, Kerikil, Pasir, Masyarakat
7	penghasilan nelayan minim, sebab banyak nelayan yang menggunakan perahu dayung	Nelayan, Laut
8	Kurangnya hasil tanggapan nelayan sebab hanya menggunakan pasilitas dengan skala sedang/minim	Nelayan, Laut
9	Perlu eksplorasi SDA/ tambang yang dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	SDA
10	Masyarakat belum memiliki modal untuk meningkatkan usaha	Masyarakat
11	Sulitnya masyarakat untuk beternak kambing sebab tidak ada tempat untuk menampung ternak	Masyarakat
12	Sulitnya untuk mendapatkan bibit ternak yang unggul	Masyarakat
13	Sebahagian besar masyarakat masih membuang sampah sembarangan	Masyarakat
14	Minimnya Pengelolaan Air Bersih Berskala Desa	Mata Air, Masyarakat
15	Minimnya Pasilitas Rumpon Untuk Nelayan	Nelayan, Laut
16	Tidak Adanya Modal Untuk Mengembangkan Usaha Hasil Perikanan bagi Para Nelayan	Nelayan
17	Tidak Adanya Modal Untuk Mengembangkan Usaha Hasil Pertanian	Petani
18	sebahagian besar masyarakat BAB sembarangan	Batu, Kerikil, Pasir, Masyarakat

BERITA ACARA
Muswarah Antara Dusun (MUSDUS)

Sehubungan dengan penyusunan RPJM Desa Lobuto Tahun Anggaran 2015 s/d 2021 di Desa Lobuto Dusun Milango Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, maka hari ini:

Hari / tanggal : Senin 18 Mei 2015
Waktu : 09.00
Tempat : Rumah Yasmin M. Nopa.

Telah diselenggarakan musyawarah Penggalan Gagasan Dusun yang dihadiri unsur Pemerintah Dusun, Tokoh Masyarakat, Wakil Perempuan, dan Unsur lain yang terkait dengan Penyusunan RPJMDes sebagaimana tertantum dalam *Lampiran Daftar Hadir*.

A. Materi atau Topik

Musyawarah Dusun (MUSDUS) Dusun Milango Tentang Rencana Pembangunan Dusun.

A. Unsur Pimpinan Rapat :

Pimpinan Rapat : Yasmin M. Nopa
Notulen : Ratna Lahaba.
Narasumber : Ishtia Nurak

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap materi atau topik diatas selanjutnya, Seluruh peserta **Musyawarah** menyetujui serta memutuskan bebrapa hal yang berketepatan menjadi keputusan akhir dari **Musyawarah** yaitu :

Bahwa beberapa keputusan seperti terlampir
Berita Acara

Lampiran 5. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Dr. Jusna Ahmad., Dra.,M.Si
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196204061987032003
5	NIDN	0006046210
6	Tempat dan Tanggal lahir	Gorontalo, 6 April 1962
7	E-mail	jusnahamad@gmail.com
8	Nomor Telpon / HP	081232317414
9	Alamat kantor	Jl. Jend. Soedirman No. 6, Kota Gorontalo KodePos 96138
10	Nomor Telpon / Faks	0435821125 / 0435821752
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S -1 = 56 orang; S-2 = 5 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Struktur&PerkembanganTumbuhan 1
		2. Struktur&PerkembanganTumbuhan 2
		3. FisiologiTumbuhan
		4. BiosistimatikTumbuhan
		5. Kultur JaringanTumbuhan
		6. Ethnomedicine
		7. Biologi Dasar 2
		8. Teknik Laboratorium
		9. Botani Tumbuhan Tinggi

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	AnatomiTumbuhan	Ilmu Kesehatan Ethnobotani
Tahun Masuk-Lulus	1980/1981 – 1986	1991-1995	2010- 2013
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Biologi	Perkembangan Akar Kecambah Jagung Akibat Pemberian Giberelin dan Aerasi	Konsep Pemanfaatan Tumbuhan Obat Melalui Kaderisasi <i>Hulango</i> dalam Budaya Bae'at
Nama Pembimbing/Pro motor	Dra.W. Kalalo Dra. Ratna K. Haras	Dr. Santoso Dra. Sri Woelaningsih Santoso.M.S	Prof. Dr. L. Dyson Dr. Arief Wibowo, dr., M.Kes

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Penyusunan Profil dan Analisis Gender Kabupaten Bone Bolango	APBD Kab. Bonebolango	Rp.100 juta
2	2010	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi melalui Aplikasi Beberapa Model Pembelajaran Kooperatif	IMHERE	Rp 30 juta
3	2011	Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	PNBP	Rp. 25 juta
4	2011	Implementasi <i>Lesson Study</i> Berbasis MGMP untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA di Kabupaten Gorontalo	IMHERE	Rp 30 juta
5	2012	Pemanfaatan Sedimen Danau Limboto sebagai Media Tanam untuk Beberapa Tanaman Sayur-Sayuran	Dikti	HibahBersaing Rp 75 juta
6	2012	Riset Nasional Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA)	Kemenkes RI	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
7	2014	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Proses Untuk Pembelajaran Mulok di SMP Provinsi Gorontalo	Dkti	Hibah Bersaing Tahun I, Rp 30. juta
8	2015	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Proses Untuk Pembelajaran Mulok di SMP Provinsi Gorontalo	Dikti	Hibah Bersaing Tahun II, Rp 75. juta
9.	2015	Senyawa Bioaktif dari Tanaman Tombili dan Tubile sebagai Pengganti Pestisida Sintetik pada	DRPM	Rp75.000.000

		Tanaman Padi yang Terserang Hama		
10	2016	Senyawa Bioaktif dari Tanaman Tombili dan Tubile sebagai Pengganti Pestisida Sintetik pada Tanaman Padi yang Terserang Hama	DRPM	Rp75.000.000
11	2017	Pengembangan Pupuk Hijau dan Pestisida Nabati Menggunakan Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) dan Aplikasinya untuk Meningkatkan Produksi Jagung (Tahun 1)	PUPT	Rp. 100.000.000
12	2018	Pengembangan Pupuk Hijau dan Pestisida Nabati Menggunakan Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) dan Aplikasinya untuk Meningkatkan Produksi Jagung (Tahun II)	PTUPT	Rp. 100.000.000
13	2020	Kajian Tentang Kualitas Kompos dengan Bioaktifator EM4 dan Mikro Organisme Lokal (MOL) dari Keong Mas serta Buah Tomat sebagai Bahan Lietrasi Sains Bagi Masyarakat di Kawasan Teluk Tominu	PNBP Fakultas	Rp. 5.000.000
14	2020	Potensi Gulma Siam (<i>Chromo laena odorata</i>) sebagai Pupuk dan Pestisida Cair serta Aplikasinya untuk Meningkatkan Produksi Hortikultura	PNBP	Rp. 22.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Tempat
1	2009	Pemateri pada Workshop Program Kreativitas Mahasiswa dengan Judul "Konsep PKM Kewirausahaan (PKMK) dan PKMT Teknologi	Kemahasiswaan Universitas Negeri Gorontalo

2	2009-2010	Sosialisasi Pendidikan Sekolah Berwawasan Gender di kalangan Stake Holder Pendidikan se Provinsi Gorontalo	Diknas Provinsi Gorontalo
3	2010	Dewan Juri Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo
4	2011, 2012, 2013	Pemateri pada workshop Bahan Ajar Berwawasan Gender kepada Guru SD, SMP, SMA	Diknas Kabupaten Kota se Provinsi Gorontalo
5	2011	Implementasi <i>Lesson Study</i> dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Buroko, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Buroko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
6	2012	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Pupuk di Desa Mongillo, Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango	Mongiilo Kabupaten Bone bolango
7	2012	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Desa Tunggulo, Kecamatan Tilongkabila Kab. Bone Bolango
10	2013	Instruktur Pelatihan pendamping Olimpiade Sains Nasional untuk SMA	Diknas Pendidikan Provinsi Gorontalo
11	2013	Instruktur pada Pelatihan Pengelolaan Laboratorium IPA/Biologi pada Guru SMP se Kabupaten Gorontalo	Diknas Pendidikan Kabupaten Gorontalo
12	2014	Pemanfaatan Pelatihan KIT IPA dan Alat Peraga Matematika. Judul” “Pembelajaran Sains Tematik Integratif dengan Scientific Approach”	Dinas Pendidikan Kabupaten Bualemo
13	2015	Pemberdayaan Masyarakat Bone Bolango melalui Pelatihan Pemanfaatan Tumbuhan Adat <i>Be'ati</i> dari Tanaman Lokal serta Sosialisasi Pemanfaatannya	Kecamatan Bulango Timur Kab Bone Bolango
14	2016	Penyuluhan dengan tema: Pemanfaatan Tanaman Obat yang digunakan dalam Prosesi Adat dan Budaya Gorontalo	Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur Kab. Bone Bolango
15	2016	IBM Pemberdayaan Kelompok Tani di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bone dan Bulango	Desa Poowo Kecamatan Tilongkabila Kab, Bone Bolango
15	2017	Pemanfaatan Gulma Siam sebagai Bahan Baku Pupuk Organik	Kecamatan Batudaa
16	2017	Gulma Siam sebagai Bahan Baku Pupuk Bokashi	Desa Lamahu

17	2018	Tim Ahli Pusat Kajian Ekologi Berbasis Kearifan Lokal (PKEPKL) Jurusan Biologi” Pemanfaatan Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) sebagai Pupuk dan Pestisida Organik” Tamaila Utara Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo	Tamaila Utara Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo
18	2018	Pemberdayaan Masyarakat Desa Datahu dalam Memanfaatkan Gulma Siam (<i>C. odorata</i>) Menjadi Penyedia Jasa Ekologi dan Ekonomi Lingkungan yang digunakan sebagai Pupuk dan Bokashi	Desa Datahu, kecamatan Anggrek, kabupaten Gorontalo Utara
19	2019	Sistem Pertanian Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Lokal	Desa Tamaila Utara Kec. Tolangohula Ka. Gorontalo
20	2019	Potensi Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) sebagai Pupuk dan Pestisida Cair Organik	Kab. Bone Bolango
21	2019	Tim Ahli Pusat Kajian Ekologi Berbasis Kearifan Lokal (PKEPKL) Jurusan Biologi” Produksi Pupuk Organik dan Pestisida Alami”	Tamaila Utara Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo
22	2020	Pembuatan Pupuk Organik Cair Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) sebagai Pupuk dan Pestisida Organik Cair	Kecamatan Batuda’A Kab. Gorontalo
23	2020	Tim Ahli Pusat Kajian Ekologi Berbasis Kearifan Lokal (PKEPKL) Jurusan Biologi” Produksi Pupuk Organik dan Pestisida Alami”	Desa Tamaila Utara Kec. Tolangohula Ka. Gorontalo

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>Bioactive Compounds in Tombili Seeds and Tubile Roots as the Alternative for Synthetic Pesticideto Protec Wheats from Insects and Pests</i>	<i>International Journal of ChemTeach Research</i>	Vol. 09N0.04 2016
2			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>International Conference on Mathematics, Natural Science and Education (ICoMaNSED)</i>	<i>Development of Teaching Materials Based on Local Wisdom with Process approach to Mulok Learning</i>	Universitas Negeri Manado, 2015
2	<i>International Conference of Transdisciplinary Approach Research</i>	<i>Vegetative Growth of Corn Crops Due to Green Fertilizer and Bokashi Made from Siam Weed (Chromolaena odorata (L.) R.M King & H. Rob.)</i>	Gorontalo, 2017
3	Seminar Nasional PBI	Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung Akibat Pemberian Pupuk Bokashi Gulma siam	Universitas Negeri Manado, Agustus 2017
4.	Seminar Nasional HPPBI	Analisis Konsentrasi Nitrogen Fosfor dan Kalium Pada Daun Tanaman Jagung Yang diberi Pupuk Hayati dan Bokashi Berbahan Dasar Gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>)	Universitas Mataram, September 2017
5.	Seminar Nasional Hari Bumi	Kultur in Vitro Mangrove Sejati dengan Teknik Mikropropogasi sebagai Upaya Konservasi Mangrove di Provinsi Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo 2019
6.	Seminar Nasional Hari Bumi	Pengaruh Perasan Daun Mangrove <i>Avicennia marina</i> Terhadap Pertumbuhan <i>Stapilocus aureus</i> , <i>Escherichia coli</i> , <i>Candida albicans</i>	Universitas Negeri Gorontalo 2019
7.	Webinar Teras Mitra Vol 16	Tema Elegi Para Pembaca Bintang "Panggoba dalam Pandangan Ilmu Biologi	Teras Mitra, Jakarta, 2020

8.	Webinar Jurusan Biologi	Membentuk Generasi Unggul dalam Nuansa Merdeka Belajar Melalui Pembelajaran STEAM (Aplikasi pada Pembelajaran Botany)	Biologi Universitas Negeri Gorontalo 2020
----	-------------------------	---	---

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Penghargaan Satyalancana Karya Satya PNS untuk masa kerja 10 tahun.	Pemerintah RI	01 – 04 -2002
2	Piagam Penghargaan Satyalancana Karya Satya PNS untuk masa kerja 20 tahun	Pemerintah RI	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental

Gorontalo, 18 Marer 2021
Pengusul,



Dr. Dra. Jusna Ahmad, M.Si
NIP. 196204061987032003

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Febriyanti, S.Pd., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	199102072019032018
5	NIDN	0907029101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Telaga Kab. Gorontalo, 07 Februari 1991
7	E-mail	febriyanti@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0822-1666-6761
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Ing. BJ. Habibie, Kabupaten Bonebolango
10	Nomor Telepon	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang
12. Mata Kuliah yang diampuh		Biosistematika Tumbuhan (Bio)
		Struktur Perkembangan Tumbuhan 1 dan 2 (Bio)
		Nutrisi Tumbuhan (Bio)
		Budidaya Tanaman (Bio)
		Kkultur Jaringan Tumbuhan (Bio)
		Fisiologi Tumbuhan (Bio)
		Keanekaragaman Tumbuhan I dan II (Pend. Bio)
		Struktur Perkembangan Tumbuhan 1 dan II (Pend. Bio)
		Kkultur Jaringan Tumbuhan (Pend. Bio)
		Fisiologi Tumbuhan (Pend. Bio)
		Tanaman Pangan (Pend. Bio)

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Biologi	-
Tahun Masuk-Lulus	Agustus 2008-Agustus 2012	Agustus 2013-April 2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pola Interaksi Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Kegiatan <i>Lesson Study</i> MGMP IPA Kabupaten	Keragaman dan Klasifikasi Intraspesien Gadung (<i>Dioscorea hispida</i> Densst.) Berdasarkan Karakter	-

	Gorontalo IPA Biologi (suatu penelitian di SMA Negeri se Kotamadya Gorontalo)	Morfologi dan Molekular di Pulau Sulawesi	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd 2. Dra. Aryati Abdul, M.Kes	1. Prof. Dr. Budi Setiyadi Daryono, M.Agr 2. Prof. Dr. Purnomo, M.S	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Hubungan Fenetik Pisang Berdasarkan Karakter Morfologi	Mandiri	5
2	2020	Karakteristik Morfologi dan Pemanfaatan Tumbuhan Sumber Pangan di Kawasan Teluk Tomini	PNBP FMIPA	5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pembuatan Bank Sampah	PNBP UNG	25
2	2020	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerupuk Dari Ikan Tuna (<i>Thunnini</i>) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato	PNBP UNG	25

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Bbiologi dan Sains (Symbiosis)	Karakteristik Morfologis Berbagai Gensus Jamur Makroskopis di Taman Bogani Nani Wartabone Provinsi Gorontalo	Tahun 2019, Universitas Negeri Gorontalo
2.	Seminar Nasional Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Biologi (IP2B4)	Karakterisasi Morfologis Dan Pemanfaatan tumbuhan Sumber Pangan Di Kawasan Teluk Tomini	Tahun 2020, Universitas Negeri Surabaya
3.	International Confrence On Innovation In Science, Health and Technology (ICISHT)	Mathematical Modeling In The Determination Of Probability On Inheritance Organisms	Tahun 2020, Universitas Negeri Gorontalo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Perolehan HKI dalam 5 -10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian.

Gorontalo, 18 Maret 2021
Pengusul



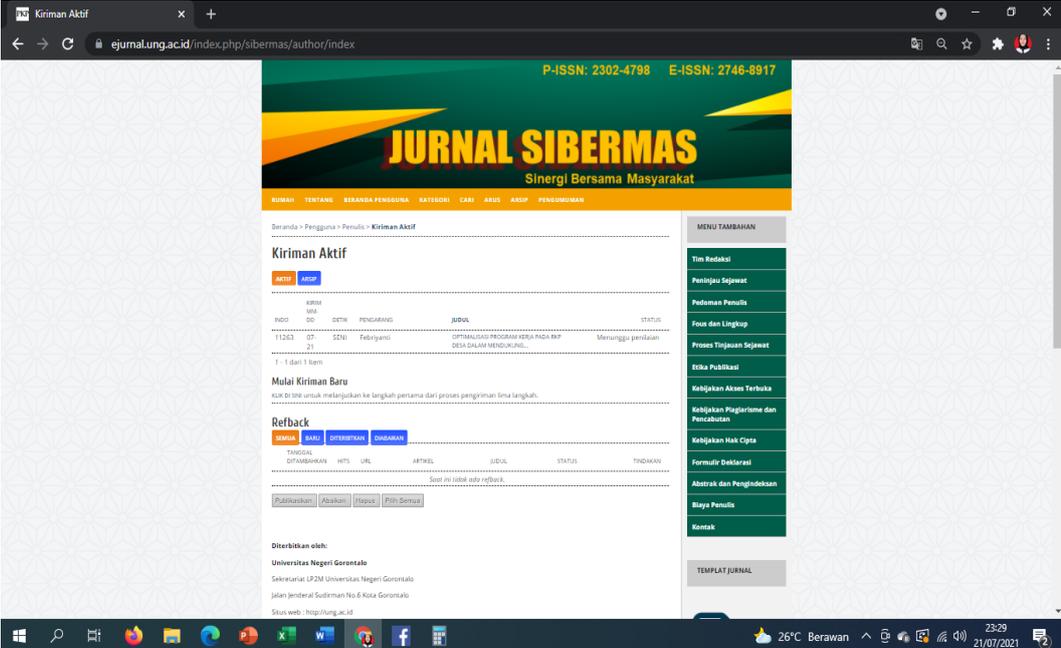
Febriyanti, S.Pd., M.Sc
NIP. 199102072019032018

Lampiran 6. Luaran Wajib Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

1. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian di publikasikan di Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)

<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/index>



Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
<https://doi.org/10.37905/>
Optimalisasi Program Kerja Pada RKP Desa Dalam Mendukung Program Desa Membangun Untuk Pencapaian SDGs Di Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
Jusna Ahmad^{1*}, Febriyanti²
¹Fakultas Matematika Dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: jusnahamad@gmail.com, febriyanti@ubg.ac.id

Abstrak

Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Dalam rangka mempercepat pembangunan Desa Lobuto yang sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, daerah dan desa, maka diperlukan langkah strategis sebagai upaya untuk pengembangan desa Lobuto yang berkelanjutan, yaitu melalui program desa membangun dalam mencapai SDGs. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun, diharapkan dapat membantu menganalisis program-program kerja yang tepat sasaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Lobuto untuk dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk peningkatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, peningkatan sosial budaya dan kesehatan untuk mendukung program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs. Berdasarkan hasil analisis dan assessment di lapangan dirumuskan program kegiatan yang sangat urgent dan dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Lobuto, yaitu: (1). Pengembangan wisata pantai, (2). Pengelolaan dan pemasaran hasil tangkap perikanan, (3). Perencanaan pembuatan perpustakaan Desa dan didukung dengan beberapa program tambahan lainnya seperti (1). Pembuatan Bank Sampah (2). Pelaksanaan Tumbilotohe dan (3). Kegiatan Hiburan untuk masyarakat. Program kegiatan yang tersebut akan dimasukkan dalam rencana kerja pembangunan (RKP) Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Pembangunan Desa, Program Kerja, RKP Desa

Abstract

Lobuto Village, Biluhu District, Gorontalo Regency has a lot of potential that needs to be developed and preserved. In order to accelerate the development of Lobuto Village in accordance with Law No. 25 of 2004 concerning the national, regional and village development planning system, strategic steps are needed as an effort for the sustainable development of Lobuto village, namely through the village development program in achieving the SDGs. Therefore, through the Community Service Program the Thematic Village Community Service Program, it is hoped that it can help analyze work programs that are right on target and really needed by the Lobuto Village community to be implemented with the development of the latest innovations and technology so that they can be used directly for the community to improve the economy, community welfare, socio-cultural improvement and health to support the

Village Build program in achieving the SDGs. Based on the results of the analysis and assessment in the field, a program of activities that are very urgent and considered appropriate to the needs of the Lobuto Village community are formulated, namely: (1). Coastal tourism development, (2). Management and marketing of fishery products, (3). Planning for making village libraries and supported by several other additional programs such as (1). Construction of a Waste Bank (2). Tumbilotohe implementation and (3). Entertainment activities for the community. The program of activities will be included in the development work plan (RKP) of Lobuto Village, Biluhu District, Gorontalo Regency.

Keywords: Village Development, Work Program, RKP Village

© 2020 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: febriyanti@ubg.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam rangka mempercepat pembangunan Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo yang sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, daerah dan desa. Maka diperlukan langkah strategis sebagai upaya untuk pengembangan desa Lobuto yang berkelanjutan, yaitu melalui program desa membangun dalam mencapai SDGs.

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Dengan SDGs Desa maka diharapkan arah tujuan pembangunan di Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo akan lebih terarah, terukur dan mandiri

The screenshot shows a Gmail interface on a Windows desktop. The browser address bar displays a long URL for a Gmail compose page. The Gmail header includes the search bar and navigation icons. On the left sidebar, the 'Kotak Masuk' (Inbox) is highlighted with 708 messages. Below it are sections for 'Meet', 'Hangout', and chat messages. The main content area shows an email from 'Ishak Isa' (journal@ung.ac.id) received 23 minutes ago. The email subject is '[Sibermas] Submission Acknowledgement'. The body text thanks the recipient for submitting a manuscript titled 'Optimalisasi Program Kerja Pada RKP Desa Dalam Mendukung Program Desa Membangun Untuk Pencapaian SDGs Di Desa Loboto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo' to the journal 'Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)'. It provides a manuscript URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/sibermas/author/submission/11263> and the username 'febung_20'. A 'Pesan Baru' (New Message) notification is visible in the bottom right corner of the email content area. The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with a temperature of 26°C, location 'Berawan', and the date '21/07/2021'.

2. Publikasi di Media Sosial

Kegiatan KKN Tematik Desa membangun telah dipublikasikan di media sosial yaitu di Channel Youtube, Platform Facebook dan Instagram



Trye Kasep
10 Mei • 🧑🏻

Sukses KKN LOBUTO tanks karangtaruna 🙌🙏

👍❤️ Anda dan 67 lainnya

👍 Suka 💬 Komentar

Neni Salcia Ningsih berada di **Lobuto Timur, Biluhu, Gorontalo.**
10 Mei • 🌐

Tumbilotohe 🍷🍷

*TUMBILOTOHE
Pesa Lobuto*

👍 7 27 Tayangan

👍 Suka 💬 Komentar ➦ Bagikan

3. Video Kegiatan yang telah dipublikasikan di Youtube

Video kegiatan KKN Tematik Desa membangun telah diunggah di Channel Youtube KKNT Desa Lobuto :

<https://www.youtube.com/watch?v=XTT9iKbljzE&t=17s>

